**KINERJA APARATUR DINAS PERUMAHAN  DAN KAWASAN PERMUKIMAN DALAM  PROGRAM AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN BUTON PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

FULAN MUHAMMAD AKBAR HARSAN

NPP. 29.1584

*Asdaf Kabupaten Buton , Provinsi Sulawesi Tenggara*

*Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia*

Email: akbarfma177@gmail.com

**ABSTRACT**

*Performance is the most important thing for the apparatus in carrying out their duties for the benefit of the state administration process. The apparatus has a very important role for an organization, especially regional apparatus organizations. The apparatus is the spirit of the organization, therefore every local government needs its apparatus. This study aims to analyze the performance of the Department of Housing and Settlement Area officials when carrying out their duties in implementing community-based drinking water and sanitation programs. The research method applied in this research is descriptive qualitative method with an inductive approach. The data collection method used is interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique used consisted of data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data triangulation The results of this study indicate that the performance of the Department of Housing and Settlements has not run optimally. So it is necessary to make efforts by the government of Buton Regency, especially the Department of Housing and Settlement Areas to improve the quality of the work of its apparatus. These efforts are carried out to improve the performance of the apparatus which can then have a direct impact on the quality of service, in this case the service of the apparatus to the people who receive this program. So that from this it can realize central and regional government programs by creating quality drinking water and sanitation services that can be felt by the community*

***Keywords: performance, employees, community-based water and sanitation programs***

**ABSTRAK**

Kinerja merupakan hal yang terpenting bagi aparatur dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan proses penyelenggaraan negara. Apaaraatur memiliki peran yang sangat penting bagi suatu organisasi terlebih lagi organisasi perangkat daerah. Aparatur merupakan ruh bagi organisasi maka dari itu setiap pemerintah daerah memerlukan aparaturnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganilisis sejauh mana kinerja aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman ketika menjalankan tugasnya dalam pelaksanaan program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai terdiri dari reduksi data, penyejian data, penarikan kesimpulan , dan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman belum berjalan dengan maksimal. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Buton terlebih khusus Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan kualitas kerja aparaturnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan guna meningkatkan kinerja aparatur yang kemudian bisa berdampak langsung kepada kualitas pelayanan dengan baik dalam hal ini pelayanan aparatur kepada masyarakat yang mendapatkan program ini. Sehingga dari hal tersebut bisa mewujudkan program pemerintahah pusat dan daerah dengan terciptanya kualitas pelayanan air minum dan sanitasi yang bisa dirasakan masyarakat.

**Kata Kunci: Kinerja, Aparatur, Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat**

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Pada tahun 2020 sebanyak 11 titik yang tersebar diseluruh desa  kabupaten Buton menjadi sasaran program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat ini dengan persentase pembangunan fasilitas mencapai 90%. Kegiatannya meliputi pembangunan penangkapan mata air (PMA), pembangunan bak resorvoar, jaringan perpipaan, sanitasi sekolah dan sarana cuci tangan sekolah (Scts) dan pembuatan sumur bor. Proses penyelenggarannya melibatkan pelaku dari pusat dan daerah serta tenaga langsung dari masyarakat.

Pelaksanaan program PAMSIMAS pada awalnya berjalan dengan baik dan masyarakat sangat terbantu sekali dengan sarana air bersih yang gratis, akan tetapi seiring berjalannya waktu terdapat beberapa masalah yang di ungkap berdasarkan wawancara dengan salah satu warga desa dilaksanakannya program pamsimas ini yang di antaranya:

1. Belum semua dan hanya segelintir warga yang mendapatkan akses air bersih di karenakan bak penampung air yang jauh dari permukiman warga
2. Beberapa masyarakat menolak program pamsimas ini dikarenakan biaya perawatan mesin yang mahal.

Banyak masyarakat di pedesaan belum paham secara keseluruhan mengenai program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat ini sehingga memperlambat pelaksanaan program pamsimas. Maka dari itu pemerintah daerah melalui dinasnya untuk berusaha dengan menyiapkan para pegawai untuk bisa terjun langsung ke masyarakat untuk menjelaskan mengenai program pamsimas yang akan dilaksanakan.

Aparatur atau yang lebih dikenal sebagai pegawai negeri sipil merupakan salah satu pelaksana dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi perangkat daerah yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Kinerja dari aparatur sangatlah dibutuhkan guna menjalankan program kerja organisasi, apabila kinerja dari pegawai atau aparatur baik maka akan memberikan dampak postif terhadap organisasi begitupun sebaliknya.

Seperti halnya di Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, melalui undang-undang no.32 tahun 2004 tentang otonomi daerah program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) ini di lakukan sesuai arahan dari pemerintah pusat dan yang bertanggung jawab terhadap berjalannya program ini adalah dinas perumahan dan kawasan permukiman kabupaten Buton. Maka dari itu kinerja dari pegawai atau aparatur dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman sangat dibutuhkan guna mendukung keberhasilan dari program tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait program air minum dan sanitasi dengan judul **“KINERJA APARATUR DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN DALAM PROGRAM AIR  MINUM SANITASI BERBASIS MASYARAKAT  DI KABUPATEN BUTON.”**

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**
     + 1. Belum semua dan hanya segelintir warga yang mendapatkan akses air bersih di karenakan bak penampung air yang jauh dari permukiman warga
       2. Beberapa masyarakat menolak program pamsimas ini dikarenakan biaya perawatan mesin yang mahal.

1. **Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Penelitian Sebelumnya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Peneliti** | **Judul Penelitian** | **Perbedaan** |
| 1. Rasyid Tri Laksono, Skripsi Universitas Sebelas Maret (2012) | Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Magelang Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) | Penelitian yang dilakukan oleh Raasyid Tri Laksono berkaitan dengan kinerja satuan polisi pamong praja yang berada dibawah pemerintah Kota Magelang sedangkan peneliti berfokus pada kinerja aparatur dinas perumahan dan Kawasan permukiman Kabupaten Buton |
| 1. Fitria Febryana, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2017) | Kinerja Pegawai Pada Subbag Umum Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta | Penelitian yang ditulis Ftria Febryana berfokus pada pegawai Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Orientasi masyarakat skala kecil sedangkan peneliti memilki fokus terhadap kinerja pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman |
| 1. Selvi Destiasari, Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2015) | Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang | Penelitian yang dilakukan oleh Selvi Destiasari memiliki fokus yang umum yaitu tentang kinerja pegawai saja sedangkan peneliti memiliki fokus yang lebih spesifik yaitu kinerja pegawai dalam program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat |

*Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021*

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dam merupakan masalah khusus yang terjadi di Kabupaten Buton.

* 1. **Tujuan.**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini meliputi:

* + - 1. Untuk mengetahui kinerja aparat pada proses pelaksanaan program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di dinas perumahan kawasan permukiman kabupaten Buton
      2. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi hambatan yang di alami pada proses berlangsungnya program PAMSIMAS
      3. Upaya apa saja yang dilakukan aparat di dinas perumahan kawasan permukiman kabupaten Buton dalam program PAMSIMAS

1. **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif*.* Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menganalisis pengembangan dengan menggunakan teori dari Kinerja, Kasmir (2016), dimana indikator pengukurannya meliputi kualitas, kuantitas, waktu, kerjasama, penekanan biaya dan pengawasan.

1. **Kualitas**, Mutu kerja aparatur bisa dinilai berdasarkan pandangan orang-orang yang melihat atau berinteraksi dengan aparatur tersebut. Dalam hal ini penilaian aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman didasarkan pada informasi yang berasal dari aparatur lainnya yang berada di lingkup Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta masyarakat yang lebih melihat secara langsung mutu kerja aparatur tersebut. Mutu kerja aparatur sangat berkaitan dengan kualitas pelayanan suatu organisasi. Jika mutu atau kualitas kerja aparatur buruk maka akan berdampak pada kualitas pelayanan yang buruk pula begitupun sebaliknya. Maka dari itu aparatur dalam melakukan pekerjaannya harus terampil untuk bisa selaras dengan mutu kerja yang diinginkan. Kemudian Monitoring yang dilakukan berupa pengecekan dan pengawasan di setiap minggu dengan tujuan agar pelaksanaan kerja sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat sebelumnya. Akan tetapi hanya Sebagian aparatur yang melakukan tugasnya dengan baik, oleh karena itu pihak dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman senantiasa dalam melakukan monitoring juga bersamaan melakukan evaluasi pada setiap pekerjaan yang untuk kemudian bisa memaksimalkan kinerja dari aparaturnya.
2. **Kuantitas,** kuantitas kerja yang dilakukan oleh aparatur dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan belum mencapai target kerja dan realisasi pekerjaan yang dilakukan belum mencapai target. Hal tersebut dikarenakan tedapat beberapa faktor yang menyebabkan kuantitas kerja aparatur menjadi tidak maksimal. Kemudian hasil kerja yang diciptakan terdiri atas dua jenis hasil kerja yaitu grafitasi dan pompanisasi. Untuk grafitasi yang dihasilkan berupa fasilitas atau sarana yang Sebagian besar sebagai tempat penampung dan bersifat tempat di tempat dengan maksud bukan sebagai penyambung atau penyalur sedangkan untuk jenis pompanisasi Sebagian besar fasilitasnya bersifat distribusi sebagai penyambung dan penyalur air  hingga sampai ke masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada setiap pelaksanaan program ini di beberapa wilayah Indonesia hasil kerja yang sering diciptakan Sebagian besar adalah garfitasi dan pompanisasi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan di wilayah lainnya menciptakan hasil kerja yang berbeda sesuai kebutuhan daerah setempat namun masih memiliki keterkaitan dengan program.
3. **Waktu,** pelaksanaan Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat sudah pasti memiliki waktu kerja dalam pelaksanaannya. Ada yang dalam pelaksanaannya `memerlukan waktu dua (2) bulan dan empat (4) bulan. Dalam pelaksanaan sebelumnya mengalami beberapa kendala dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya memiliki kontrak kerja yang ada di dalam Perjanjian Swa Kelola (PKS). Kemudian terdapat beberapa kendala yaitu sebagian kelompok kerja masyarakat yang telah tercipta dalam kontrak kerja yang ada tidak melakukan pekerjaannya dengan baik dan pada beberapa tahun ini mengalami sedikit kendala dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi yaitu keterlambatan yang tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan terhadap berlangsungya Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ini. Dalam wawancara diatas juga dijelaskan mengenai Harian Orang Kerja (HOK). Pada Program Air Minum dan Sanitasi berbasis masyarakat ini tidak terdapat Harian Orang Kerja (HOK) yang ada hanyalah kelompok swadaya masyarakat yang melakukan pekerjaan dengan sebutan Kelompok Kerja Masyarakat (KKM)
4. **Kerjasama,** kerjasama dan sinergitas antar aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam Program Air Minum dan Sanitasi berbasis masyarakat ini. Dengan demikian kerelibatan dengan banyak pihak tersebut maka harus membutuhkan koordinasi dalam setiap pelaksanaannya. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar setiap pihak melakukan tugasnya sesuai dengan kontrak kerja dan sesuai tugas serta fungsi masing-masing agar tidak terjadi tumpeng tindih dalam melakukan pekerjaan. pihak-pihak yang terlibat ada dari pihak pusat dan pihak daerah. Untuk dari pihak daerah terdiri atas, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, serta kelurahan dan kecamatan tempat pelaksanaan. Sedangkan untuk pihak pusat terdiri atas Kementrian Kesehatan, Kementrian Dalam Negeri, dan Kementrian PUPR. Aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman melakukan koordinasi pada setiap bulan yang melibatkan pihak Dinas Kesehatan yang mengurusi tentang sampel air bersih yang kemudian bisa oleh masyarakat, kelompok kerja keuangan yang mengurusi tentang anggaran pelaksanaan kerja dengan melakukan riset terlebih dahulu mengenai kisaran anggaran yang diperlukan dalam satu pekerjaan, camat dan lurah daerah tempat terlaksananya Program Air Minum dan Sanitasi Masyarakat. Pekerjaan seperti ini wajib membutuhkan koordinasi dari semua pihak terkait karena melibatkan banyak pihak dalam pengerjaannya.
5. **Penekanan Biaya,**  Mengenai realisasi anggaran dalam proses pelaksanaan Program ini telah dipaparkan bahwa terdapat mekanisme yang memiliki aturan tersendiri dan aturan tersebut wajib ditaati serta dilaksanakan. Seluruh pihak yang terlibat dalam program ini harus mengikuti prosedur yang ditetapkan jika ingin dana dan anggaran pelaksanaan dapat direalisasikan. Oleh karena itu berdasarkan wawancara diatas dapat dikatakan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam proses realisasi anggaran telah dilaksanakan sesuai mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan. pekerjaan yang dilakukan aparatur dengan tujuan untuk pelaksanaan pekerjaan dari Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat telah dilaksanakan sebaik mungkin. Pengendalian kerja yang dilakukan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman bukan hanya sekedar melakukan pengecekan dan monitoring akan tetapi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan berupa evaluasi kepada seluruh aparatur atau pegawai yang terlibat
6. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan pemnbahasan dari indikator yang dibahas didalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

* + - 1. Kinerja aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan dalam pelaksanaan Program Air Minum dan Sanitasi berbasis masyarakat ini belum terlalu maksimal dikarenakan berdasarkan pernyataan dari perwakilan masyarakat yaitu Bapak Samruddin. Bahwasanya Ketika masyarakat memberikan penyuratan untuk bisa daerahnya melaksanakan program ini, akan tetapi pelayanan yang diberikan masih kurang dikarenakan respon yang masih lambat terkait hal tersebut dan juga pengawasan yang dilakukan hanya beberapa aparatur yang aktif dan turut andil pada saat pelaksanaan program ini
      2. Pada setiap proses penyelenggaraan pastinya menghadapi hambatan. Pada program ini hambatan dan rintangan yang dialami oleh pihak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman terdiri atas dua, yaitu hambatan dari dalam dan dari luar. Hambatan dari dalam yang dialami yaitu dari aparaturnya hanya sebagian dan beberapa yang turut aktif dalam pelaksanaan program ini. Sedangkan hambatan dari luar yaitu datang dari masyarakat tempat tujuan pelaksanaan program ini. Sebagian masyarakat kurang mendukung program ini dikarenakan terdapat biaya perawatan yang mahal pada beberapa sarana.
      3. Setiap permasalahan dan hambatan yang dihadapi maka pasti memiliki solusi dan upaya konkret untuk bisa menyelesaikannya. Pada kasus ini upaya yang dilakukan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman melalui aparaturnya. Upaya yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah di atur dalam peraturan yang berlaku kegiatannya berupa melakukan pemberdayaan, pengawasan, dan evaluasi. Dalam pemberdayaan dilakukan dengan memberikan edukasi dan turut serta dalam program, misalnya memberikan materi terkait pelaksanaan hal-hal teknik pembangunan sarana. Untuk pengawasan dilakukan dengan untuk bisa mengecek proses berjalannya kegiatan yang sesuai prosedur dan peraturan yang ada. Serta evaluasi kegiatannya yang dilaksanakan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam program ini dengan tujuan untuk mengetahui sebaik mana pekerjaan yang telah dilakukan kemudian melihat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan yang selanjutnya bisa diperbaiki kedepannya agar bisa lebih baik.

1. **UCAPAN** **TERIMA** **KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala Dinas Perumahan  Dan Kawasan Permukiman, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

**A. BUKU-BUKU**

C.F Strong, 2011. *Konstitusi-Konstitusi Politik Modern*, Bandung Terjemahan, Nusa Media

Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta*: Graha Ilmu

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mangkunegara, Anwar. P. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosda karya: Bandung

Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 1- 2*. Jakarta : Rineka Cipta

Salam, Dharma Setyawan. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan

Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan.* Bandung: ALFABETA

Simanjuntak, P.J.2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit Univ. Indonesia, Jakarta

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Soewarno, Handayaningrat, 2002. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen.* Jakarta: CV Haji Masagung

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Suripin. 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Syafiie, inu kencana, 2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia,* Bandung: CV. Mandar Maju

**B. UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Bupati Buton Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Rencana Air Aksi Daerah Penyediaan Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2017-2020

**C. DOKUMEN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Buton 2020

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Buton 2020

Rencana Strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Buton Tahun 2017-2022

Kabupaten Buton Dalam Angka 2020 Penyediaan Data Perencanaan Pembangunan

**D. SUMBER LAINNYA**

Anwar, Sanitasi Makanan Dan Minuman Pada Institusi Pendidikan Tenaga Sanitasi, Pusat Pendidikan Tenaga Sanitasi,Pusat pendidikan Tenaga KesehatanDepkes RI. Jakarta, 1997, h. 6.

Anwar, dkk., Pedoman Bidang Studi Makanan dan Minuman Pada Instansi Tenaga Sanitasi, Gramedia, Jakarta, 1990, h. 8

Definisi Sanitasi, <http://rocketmanajemen.com/>. Diakses pada 13 September 2021

Definisi Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) http://pamsimas.org  . Di akses Pada 13 September 2021